

**PENERAPAN PERHITUNGAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA
TOKO GROSIR PLASTIK DAN BAHAN KUE CAHAYA SURYA**



TUGAS AKHIR

OLEH

NUR INDAH FITRIATI

NIM 20031106

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

PENERAPAN PERHITUNGAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA
TOKO GROSIR PLASTIK DAN BAHAN KUE CAHAYA SURYA

Oleh mahasiswa.

Nama : Nur Indah Fitriati

NIM : 20031106

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian Tugas Akhir.

Pembimbing I,



Bahri Kamal, S.E, MM.,CMA

NIPY.05.015.218

Tegal, 5 Juli 2023

Pembimbing II,



Dewi Kartika, S.E, M.Ak, Ak

NIPY.09.013.158

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

PENERAPAN PERHITUNGAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA
TOKO GROSIR PLASTIK DAN BAHAN KUE CAHAYA SURYA

Oleh:

Nama : Nur Indah Fitriati

NIM : 20031106

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 13 Juli 2023

1. Erni Unggul Sedya Utami, SE. M. Si

Ketua Penguji

2. Asrofi Langgeng NM,S. Pd.,M.Si.,Ak

Anggota Penguji I

3. Dewi Kartika, SE.,M.Ak.,Ak

Anggota Penguji II

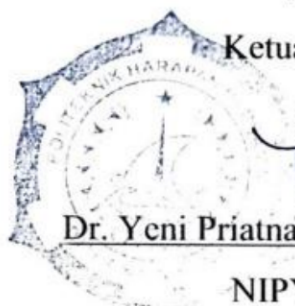

.....

.....

.....

Mengetahui

Ketua Progam Studi,



Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA.

NIPY. 009.011.062

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENERAPAN PERHITUNGAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO GROSIR PLASTIK DAN BAHAN KUE CAHAYA SURYA”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila saya dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 5 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



NUR INDAH FITRIATI

NIM 20031106

**HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagaimana mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Indah Fitriati

NIM : 20031106

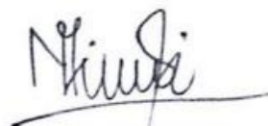
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PENERAPAN PERHITUNGAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO GROSIR PLASTIK DAN BAHAN KUE CAHAYA SURYA".

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 5 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Nur Indah Fitriati

20031106

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua terutama kepada Ibu dan ayah saya tersayang yang senantiasa mendukung serta selalu mendoakan saya disetiap pengerjaan dan pembuatan Tugas Akhir ini.
2. Adik saya yang senantiasa membantu disetiap kesulitan yang saya hadapi selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.
3. Teman-teman SMA N 4 Tegal khususnya Della, Fitria, Talitha, Dini, Firda, Nanda dan Syifa yang sudah bersedia mendoakan dan berbaik hati selalu mendengarkan curahan hati saya semasa proses pembuatan Tugas Akhir ini.
4. Teman saya Sanggita Nur Azizah, Mega Mustika, Tiya, dan Mba Reni yang selalu menjadi partner saya dikala susah dan senang dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
5. Teman saya Anisa Nur Hidayah dan Putri Della Purnamasari yang selalu menjadi orang yang terus memberikan motivasi dan semangat bagi saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Kakak sepupu saya Mba Ida yang telah mengarahkan saya untuk berada di Politeknik Harapan Bersama ini, dan selalu memberikan ilmu baru kepada saya, dan saya juga bersyukur dapat menjadikan beliau sebagai panutan saya.
7. Diri Sendiri Nur Indah Fitriati yang selalu Ikhtiar, semangat, mau dan mampu berjuang, berusaha sekuat yang diri ini bisa, tidak menyerah walau banyak rasa malas dan godaan yang datang, Terimakasih kepada diriku sendiri karena sudah mau untuk tetap berjuang dan bisa sampai pada titik ini.
8. Semua teman-teman satu kelas 6H yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

HALAMAN MOTTO

“Laa Tahzan Innallaha Ma’ana. Janganlah kamu bersedih, Sesungguhnya Allah bersama kita.”

(Al-Qur’an surat At Taubah Ayat 40)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”

(HR. Tirmidzi)

“Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas (pertolongan) Allah”

(Al-Qur’an surat Huud: 88)

“Untuk mendapatkan apa yang kamu suka, pertama kamu harus sabar dengan apa yang kamu benci”

(Imam Al Ghazali)

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapa pun karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Ilmu tanpa akal ibarat seperti memiliki sepatu tanpa kaki. Dan akal tanpa ilmu ibarat seperti memiliki kaki tanpa sepatu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jangan membenci apa yang tidak kamu ketahui, karena sebagian besar pengetahuan terdiri dari apa yang tidak kamu ketahui”

(Ali bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya”

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Agung Hendarto, SE., MA. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Bapak Bahri Kamal, S.E, MM.,CMA sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Kartika, S.E, M.Ak, Ak., Dosen Pembimbing II saya yang sudah sangat sabar membimbing serta memberikan arahan dengan baik dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Rekan-rekan dari Toko Grosir Plastik Cahaya Surya yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan arahan kepada Peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Pemilik serta Rekan-rekan yang terhubung dan terkait dengan Toko Grosir Plastik Cahaya Surya yang telah membantu jalannya proses penelitian dan bersedia menjadi responden.

7. Teman-teman baik di kampus maupun di tempat kerja, yang telah memberikan dorongan atau motivasi dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermafaat bagi para pembaca.

Tegal, 5 Juli 2023



NUR INDAH FITRIATI

NIM 20031106

ABSTRAK

Nur Indah Fitriati. 2023. *Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya*. Program studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Bahri Kamal; Pembimbing II: Dewi Kartika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan penerapan perhitungan persediaan barang dagang yang ada pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya. Metode perhitungan nilai persediaan yang diterapkan yaitu Metode FIFO (*First In First Out*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan langsung (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya dalam perhitungan persediaan barangnya lebih efektif dan akurat dengan menerapkan metode FIFO dan Menambahkan sistem pencatatan perhitungan dari yang semula hanya periodik/ fisik ditambahkan dengan sistem pencatatan perpetual (terus-menerus) yang dianggap sangat efektif dengan menghasilkan nilai harga pokok penjualan yang rendah dan mengurangi resiko barang cepat habis dikarenakan selalu dicatat dengan sistem perpetual.

Kata kunci: Persediaan, Metode FIFO

ABSTRACT

Fitriati, Nur Indah. 2023. *Application of Merchandise Inventory Calculation at Cahaya Surya Plastics and Cake Ingredients Wholesale Store. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor I: Bahri Kamal; Co-Advisor II: Dewi Kartika.*

This study aims to determine the management of the application of the inventory calculation of existing merchandise at the Cahaya Surya Wholesale Plastics and Baking Ingredients Shop. The inventory value calculation method applied is the FIFO (First In First Out) Method. Data collection techniques used are direct observation (observation), interviews, and documentation. The data analysis technique used is quantitative with a descriptive approach. The results of this study are that at the Cahaya Surya Wholesale Plastics and Baking Ingredients Store, the inventory calculation is more effective and accurate by applying the FIFO method and adding a calculation recording system from what was originally only periodic/physical added to a perpetual (continuous) recording system which is considered very effective by producing a low value of cost of goods sold and reducing the risk of goods running out quickly because they are always recorded with a perpetual system.

Keywords: Inventory, FIFO Method

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan masalah	7
1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Persediaan Barang Dagang.....	12
2.2 Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang	15
2.3 Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang.....	17
2.4 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)	20
2.5 Penelitian Terdahulu.....	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Lokasi Penelitian	27
3.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Jenis Data	27
3.4 Sumber Data	28
3.5 Metode Pengumpulan Data	29
3.6 Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Penelitian	37
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.3 Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 1 Jenis Persediaan PP di Toko Grosir Plastik Cahaya Surya.....	38
Tabel 4. 2 Persediaan Bahan-bahan Kue.....	39
Tabel 4. 3 Pembelian Bahan Kue SP	41
Tabel 4. 4 Penjualan SP	42
Tabel 4. 5 Perhitungan Persediaan SP Bulan Januari	45
Tabel 4. 6 Perhitungan Persediaan SP Bulan Februari	46
Tabel 4. 7 Perhitungan Persediaan SP Bulan Maret sampai April.....	48
Tabel 4. 8 Analisis Perbandingan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode FIFO	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	9

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kartu Stok Persediaan Periode Selama Januari-April	60
Lampiran 2 Pembelian Bahan-bahan Kue (SP) pada bulan Januari	62
Lampiran 3 Pembelian Bahan-bahan Kue (SP) bulan Februari	63
Lampiran 4 Pembelian Bahan-bahan Kue (SP) bulan Maret -April	64
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Tugas Akhir	65
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Tugas Akhir	66
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Tugas Akhir	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang terjadi pada dunia usaha mengalami persaingan yang relatif ketat, baik pada industri dan juga jasa. Persaingan tersebut salah satunya ditimbulkan oleh kemajuan teknologi yang berkembang pesat. oleh sebab itu perusahaan tetap dituntut untuk bisa meningkatkan seluruh aktivitasnya supaya mampu bersaing dalam mengembangkan serta mempertahankan hidup bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun manufaktur (Listiya, 2022).

Menurut Maesaroh & Dewi (2020) Pada perusahaan khususnya perusahaan dagang yang selalu membutuhkan persediaan barang dagang disebutkan pengertian Persediaan adalah salah satu aset yang menunjang kegiatan operasi aktivitas perusahaan dalam kegiatan barang dagang, Persediaan merupakan salah satu faktor atau bagian dari modal kerja dan kegiatan usaha yang berperan sangat penting, karena persediaan akan menentukan seberapa besar modal dari usaha yang dimiliki baik oleh perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur.

Pada umumnya di perusahaan dagang persediaan barang dagangnya berupa barang dagangan yang belum terjual, sedangkan pada perusahaan industri ada beberapa jenis persediaan yaitu Persediaan bahan mentah (*Raw Material Inventory*) yaitu bahan yang sudah dibeli tetapi belum diolah,

kemudian Persediaan barang dalam proses (*Work In Process Inventory*) yaitu komponen atau bahan baku yang telah melewati beberapa proses perubahan tetapi masih belum selesai. Dan selanjutnya Persediaan MRO (*Maintenance, Repairing, Operating Inventory*) adalah persediaan yang khusus digunakan untuk memelihara dan memperbaiki peralatan tertentu yang tidak diketahui, sehingga persediaan merupakan fungsi dari rencana pemeliharaan dan perbaikan perusahaan itu sendiri (Darmawan :2020).

Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang harus dikelola dengan baik, terutama untuk perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan barang dagangan. Persediaan yang dimiliki perusahaan akan dapat ditentukan harga perolehan persediaan dan nilai persediaan akan disajikan di neraca. Dalam menghitung nilai persediaan perusahaan dapat menggunakan tiga metode yaitu Metode FIFO atau Barang yang pertama kali masuk (dibeli) menjadi barang yang pertama kali keluar (dijual), Metode LIFO atau barang yang terakhir kali masuk (dibeli) menjadi barang yang pertama kali keluar (dijual) dan Metode *Average* (rata-rata) yaitu metode ini tidak memperdulikan waktu barang masuk dan keluar. Penentuan harga diperoleh didasarkan pada rata-rata harga perolehan semua barang. (Sari, 2018).

Dalam menghitung nilai persediaan barang dagang ini Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue menerapkan penggunaan metode FIFO yang dimana Metode FIFO atau *First In First Out* dijelaskan bahwa barang dagangan yang pertama kali dibeli adalah barang dagangan yang pertama kali dijual (*The First Merchandise Purchases Is The First Merchandise Sold*), karena harga pokok

penjualan dinilai berdasarkan harga pokok persediaan pertama masuk, maka harga pokok yang tersisa terdiri dari harga pokok persediaan yang terakhir kali masuk (Lina, 2015)

Menurut Aningtyas (2021) Metode FIFO memiliki kelebihan dan kelemahan diantaranya yaitu kelebihan metode FIFO (*First In First Out*) yaitu persediaan akhir di neraca akan mendekati biaya pengganti dan laba yang dihasilkan menggambarkan arus fisik persediaan. Adapun menurut Surjono (2018), Kelemahan metode FIFO (*First In First Out*) yaitu pendapatan berjalan yang tidak dibandingkan dengan biaya berjalan pada laporan laba rugi dan bisa mengarah pada aturan laba kotor dan laba bersih sehingga timbul tambahan laba yang berasal dari perubahan harga yang disebut *Inflation Profit*.

Perkembangan suatu perusahaan baik perusahaan dagang maupun manufaktur diberbagai bidang saat ini semakin pesat salah satu nya seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan badan usaha milik perorangan yang belum memiliki badan hukum namun memiliki peran yang sangat penting dan ikut berkontribusi dalam perekonomian di Indonesia.

Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terletak di Desa Karanganyar, Kabupaten Tegal. Toko ini menyediakan berbagai macam ukuran plastik dan aneka bahan kue. Toko Plastik ini adalah usaha milik perseorangan yang telah dirintis sejak awal sebelum menjadi toko grosir hingga sampai sekarang menjadi toko grosir plastik dan bahan kue yang cukup meningkat baik dari segi fisik maupun non fisik, seiring dengan berkembangnya Toko Grosir

Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya ini, tidak pula terlepas dari suatu permasalahan yang dialami dan dirasakan oleh pelaku UMKM itu sendiri.

Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya memiliki permasalahan atau kendala yang dialami baik oleh atasan maupun karyawan yaitu salah satu masalah yang sering terjadi terdapat pada persediaan barang dagangnya, Persediaan barang dagang pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya sering mengalami kendala seperti kehabisan persediaan atau stok, terkait permasalahan ini salah satunya yaitu adanya data yang tidak akurat, dalam hal ini besar kemungkinan dapat ditemukan ketika data yang terdapat pada catatan kita dengan kondisi fisik dilapangan itu berbeda seperti contoh, dalam catatan kita produk X memiliki jumlah stok yang cukup, padahal kondisi dilapangan produk X tidak memiliki stok atau habis. Selain itu habis stok juga bisa disebabkan karena perusahaan tidak menambah stok barang diwaktu yang tepat, dalam hal ini ketika produk X terjual dengan cepat sementara kita selalu kehabisan stok karena tidak menambah stok barang tepat pada waktunya, dimana hal ini menyebabkan beberapa pelanggan yang akhirnya kecewa dan mengakibatkan hilangnya penjualan, menurunkan kepuasan pelanggan dan tingkat loyalitas mereka pada bisnis penjualan kita.

Kemudian sistem pencatatan persediaan barang yang masih menggunakan metode periodik atau fisik dimana jumlah persediaan hanya dicatat dengan perhitungan secara fisik barang saja, akibatnya stok barang atau persediaan sering mengalami kekurangan barang atau habis stok. Selain itu masih terdapat permasalahan yaitu sering tercampurnya produk yang hampir

kadaluarsa dengan produk lain yang bahkan baru masuk terutama yang sering terjadi pada aneka bahan-bahan kue. Hal ini disebabkan karena kurangnya penataan dan penyusunan barang yang kurang efisien seperti pada saat akan mengambil barang ketika akan menjualnya barang asal ambil akibatnya banyak produk baru yang tercampur dengan produk lama.

Selanjutnya untuk produk utama yang dijual pada toko ini adalah Produk plastik, plastik ini sendiri memang tidak memiliki masa kadaluarsa tetapi kendala yang sering dialami oleh atasan maupun karyawan adalah banyaknya produk plastik yang tertimpa atau tertimbun dan robek serta kasus yang sering terjadi jika terlalu lama diendapkan maka biasanya plastik akan mengalami perubahan warna menguning itulah mengapa karyawan dianjurkan menjual barang yang baru masuk agar menghindari adanya hal tidak diinginkan tersebut seperti plastik yang berceceran atau bahkan robek karena terseret atau penataan barang pada saat masuk kurang aman.

Permasalahan pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya ini disebabkan oleh tidak adanya perhitungan persediaan barang yang seharusnya diperhitungkan agar dapat diketahui nilai dari persediaan barang tersebut, Oleh karena itu pengelolaan persediaan harus dipertimbangkan untuk dapat memenuhi kebutuhan atas aktivitas dari usaha ini. Berdasarkan permasalahan yang dialami Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya Peneliti tertarik untuk meneliti dengan mencoba menerapkan suatu metode perhitungan yang dianggap sangat cocok terhadap permasalahan yang sedang dialami oleh Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya surya.

Oleh sebab itu peneliti mengambil penelitian dengan judul “PENERAPAN PERHITUNGAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO GROSIR PLASTIK DAN BAHAN KUE CAHAYA SURYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Politeknik Harapan Bersama, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para mahasiswa serta dapat menambah literature kepustakaan mengenai Penerapan Perhitungan Persediaan Dagang Pada Toko Grosir Plastik Dan Bahan Kue Cahaya Surya. Serta penelitian ini diharapkan dapat digunakan para mahasiswa sebagai bahan studi dan informasi yang bermanfaat dan dapat memberikan contoh gambaran penelitian bagi peneliti lainnya.
- b. Bagi Peneliti, Manfaat penelitian adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana caranya menerapkan

perhitungan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode FIFO.

2. Manfaat Praktis

Bagi pelaku usaha UMKM Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya bisa sebagai alternatif atau jalan agar dapat menerapkan perhitungan persediaan yang mana menggunakan metode FIFO dan juga membuat perhitungan persediaan jauh lebih tertata dari sebelum mulai diterapkan perhitungan persediaan dengan metode FIFO dan diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang sering timbul khususnya pada persediaan yang terdapat di Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya.

1.5 Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu agar lebih fokus mengenai penerapan perhitungan persediaan barang dagang UMKM khususnya Perhitungan dengan menggunakan metode FIFO pada produk yang memiliki *expired* atau tanggal kadaluarsa seperti soda kue maupun SP (pengembang) agar dapat menjaga ketersediaan barang dagang pada operasional penjualan karena melihat persediaan sangat erat kaitannya dengan hal tersebut.

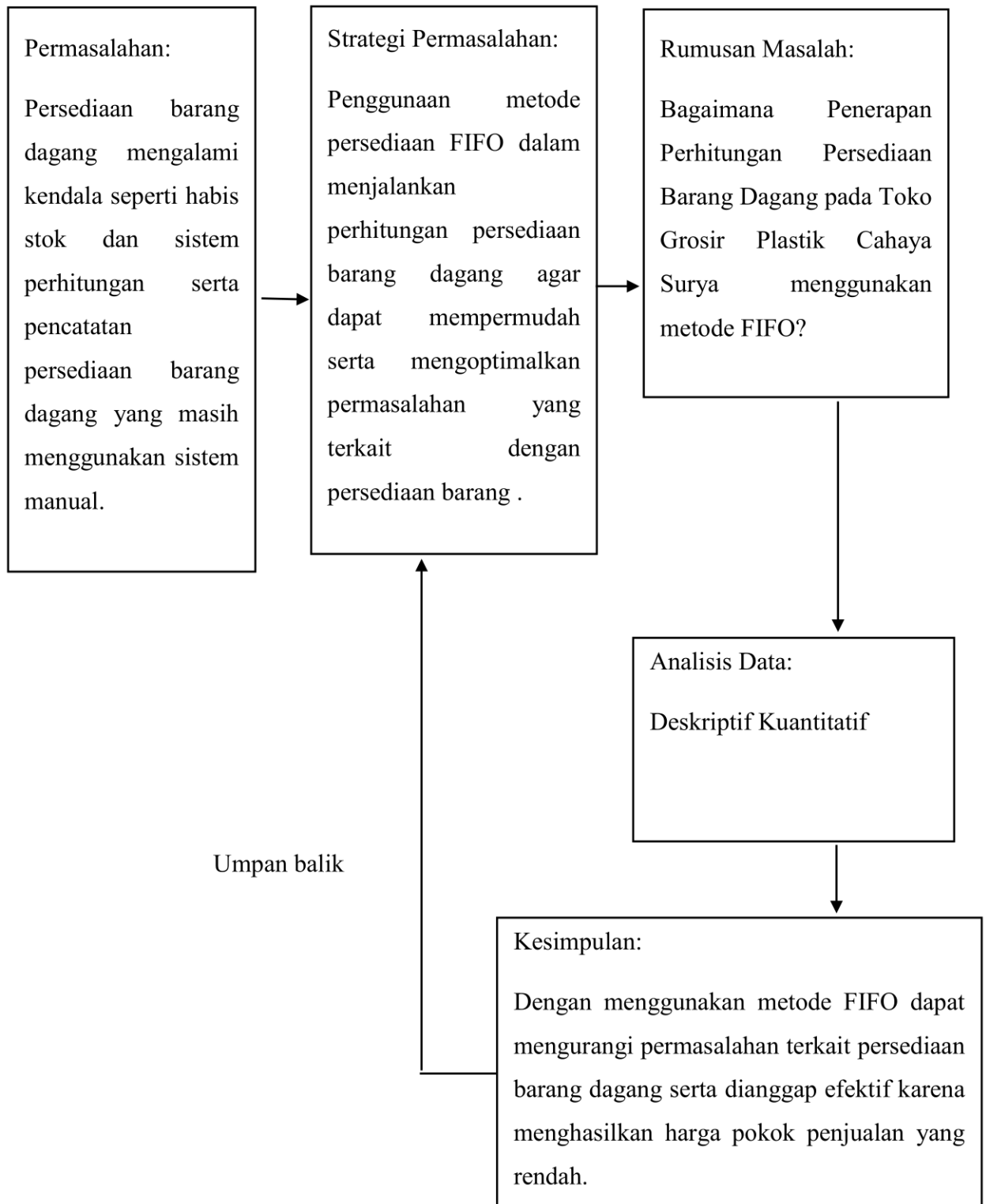
1.6 Kerangka Berpikir

UMKM pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya adalah Salah satu badan usaha milik perseorangan yang bergerak dibidang penjualan barang dagang berupa aneka macam ukuran plastik dan bahan-bahan kue yang dimana perhitungan persediaan barangnya masih

menggunakan cara manual dalam perhitungannya. Penelitian ini dilakukan agar mendapat gambaran dan hasil mengenai penerapan perhitungan persediaan barang dagang apabila diterapkan dengan menggunakan metode FIFO serta seberapa efektif terhadap laba penjualan dan apakah dapat menjadi acuan selanjutnya dalam memperkirakan seberapa besar perhitungan persediaan barang dagang tersebut.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana didalam metode ini terdapat perhitungan angka-angka pada data sekunder yang dimiliki perusahaan kemudian akan dilakukan observasi atau pengamatan langsung untuk mendapati kondisi dan situasi yang ada dilapangan agar memperoleh beberapa data yang diolah untuk diperhitungkan secara sistematis, rinci, dan jelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diketahui tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang pada Toko Grosir Plastik Cahaya Surya. Adapun penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dan dapat dipahami isi pembahasan, menganalisis serta menjabarkan isi dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal yang berisi sampul depan dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian ini yaitu menerangkan tentang Pengertian Persediaan barang dagang, Cara Perhitungan persediaan dengan menggunakan metode FIFO, dan teori penerapan perhitungan metode persediaan barang dengan menggunakan Studi kasus UMKM.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian (nama tempat dan alamat tujuan penelitian), waktu penelitian yang dimulai dari pengumpulan data sampai dengan analisis data penelitian, jenis data yang digunakan, sumber data yang digunakan pada penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, populasi dan sampel serta definisi operasional jika ada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta metode analisis data yang menjelaskan mengenai bagaimana cara menganalisis data tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan dari hasil penelitian sesuai dengan metode yang telah ditetapkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan peneliti dari hasil penelitian Tugas Akhir serta kumpulan beberapa saran yang diharapkan agar dapat membantu dalam mengambil kebijakan di waktu yang akan datang.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran daftar pustaka berisi tentang informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan daftar buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Persediaan Barang Dagang

a. Pengertian Persediaan

Menurut Karongkong et al.,(2018) Persediaan adalah barang yang disimpan untuk digunakan dimasa selanjutnya atau dijual pada masa-masa tertentu tergantung pada permintaan yang ada atau akan dijual dimasa yang akan datang.

Menurut (Listiya, 2022) Persediaan barang dagang merupakan barang- barang yang dimiliki oleh perusahaan yang dibeli untuk dijual kembali. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah harta atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang biasanya terdiri dari barang dagangan yang akan dijual. Dengan adanya pesediaan maka aktivitas penjualan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan laba yang diinginkan. Persediaan harus dikelola dengan baik, kesalahan dalam pengelolaan akan mengakibatkan komponen aktiva lain menjadi tidak optimal, bahkan bisa mengakibatkan kerugian. Karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu dapat menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

b. Tujuan Persediaan

Menurut Karongkong et al., (2018) Pada prinsipnya maksud persediaan adalah untuk memudahkan dan melancarkan proses produksi suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumennya. Karena membutuhkan waktu menyelesaikan operasi dan untuk memindahkan produk dari suatu proses ke proses yang lain yang disebut sebagai persediaan dalam proses dan untuk memungkinkan suatu unit atau bagian membuat jadwal operasinya secara bebas, tidak tergantung dari lainnya. Adapun tujuan persediaan adalah sebagai berikut:

- a. Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang/ bahan yang dibutuhkan perusahaan
- b. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi
- c. Sebagai salah satu alternatif dalam mengantisipasi bahan yang dihasilkan atau diproduksi tergantung pada musim atau barang yang dihasilkan musiman sehingga dapat digunakan bila bahan itu tidak ada dalam pasaran.

c. Fungsi Persediaan

Menurut Karongkong et al., (2018) Fungsi Persediaan yaitu mengefektifkan sistem persediaan bahan, efisiensi operasional perusahaan dapat ditingkatkan melalui fungsi persediaan dengan mengefektifkan:

- a. Fungsi Independensi, Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan proses produksi meski supplier tidak dapat menyanggupi

jumlah dan waktu pemesanan barang yang dilakukan perusahaan dengan cepat.

- b. Fungsi Ekonomis, Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.
- c. Fungsi Antisipasi. Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan antisipasi pada perubahan permintaan konsumen. Persediaan merupakan sebuah istilah yang menunjukkan segala sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan ataupun ada masalah lain.

d. Jenis-jenis Persediaan

Jenis-jenis persediaan akan berbeda sesuai dengan bidang atau kegiatan normal usaha perusahaan tersebut. Berdasarkan bidang usaha perusahaan dapat berbentuk perusahaan industri (*Manufacture*), perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Untuk perusahaan industri maka jenis persediaan yang dimiliki adalah persediaan bahan baku, barang dalam proses, persediaan barang jadi, serta bahan pembantu yang akan digunakan dalam proses produksi. Dan perusahaan dagang maka persediaannya hanya satu yaitu barang dagang.

2.2 Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang

Menurut Santoso (2010:241) dalam Barchelino (2016) menjelaskan sistem pencatatan pengelolaan persediaan yang dimaksud dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

a) Sistem Persediaan Periodik / Fisik

Sistem Persediaan Periodik/ Fisik (*Periodical Physical Inventory System*) Suatu sistem pengelolaan persediaan di mana dalam penentuan persediaan dilakukan melalui perhitungan secara fisik (*Physical Counting*) yang lazim dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dalam rangka penyiapan laporan keuangan. Melalui perhitungan fisik ini, jumlah kuantitas persediaan (*Inventory Quantity*) akan diketahui (misalnya dalam berat, meter, kilogram, gallon dan sebagainya) sehingga nilai persediaan (*Inventory Value*) dapat dihitung dengan mengalikan jumlah kuantitas persediaan dengan suatu harga yang sesuai dengan metode penilaian persediaan yang dipilih perusahaan.

b) Sistem Persediaan Perpetual (Terus-Menerus)

Sistem Perpetual (*Perpetual Inventory System*) Merupakan suatu sistem pengelolaan persediaan di mana pencatatan mutasi persediaan dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sehingga mutasi persediaan selama satu periode termonitor dan setiap saat jumlah maupun nilai persediaan dapat diketahui tanpa melakukan perhitungan secara fisik. Dengan sistem ini, maka seluruh mutasi persediaan selama satu periode akan dicatat dalam akun persediaan (*Inventory Account*).

Karakteristik akuntansi dari sistem persediaan perpetual antara lain sebagai berikut:

1. Pembelian barang dagang untuk dijual atau pembelian bahan baku untuk produksi didebet ke akun persediaan bukan akun pembelian
2. Biaya transportasi masuk, retur pembelian dan pengurangan harga, serta diskon pembelian didebet masuk ke persediaan barang dagang bukan ke akun terpisah
3. Harga pokok penjualan diakui pada setiap penjualan dengan mendebet akun harga pokok penjualan, dan mengkredit akun persediaan barang dagang
4. Persediaan yaitu akun pengendalian yang didukung oleh buku besar pembantu yang berisi catatan persediaan secara individual
5. Penyesuaian barang dagang dengan metode ikhtisar laba rugi (*Income Summary*) sebagai berikut:

Iktisar Laba Rugi	XXX
Persediaan Barang Dagang (Awal)	XXX
Persediaan Barang Dagang	XXX
Iktisar Laba Rugi	XXX

6. Penyesuaian barang dagang metode harga pokok penjualan (*Cost of Good Sold*)

Persediaan Barang Dagang (Akhir)	XXX
Harga Pokok Penjualan	XXX
Potongan Pembelian	XXX

Retur Pembelian	XXX	
Pembelian		XXX
Persediaan Barang Dagang (Akhir)		XXX
Beban Angkut		XXX

2.3 Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang

a. Metode FIFO (First In First Out)

Metode FIFO mengasumsikan item persediaan pertama kali yang dibeli akan terlebih dahulu dijual atau digunakan sehingga item yang tersisa masuk ke dalam persediaan akhir yaitu yang diproduksi maupun dibeli kemudian. Dengan demikian, barang yang lebih dulu masuk atau diproduksi terlebih dahulu, dianggap terlebih dulu keluar atau dijual sehingga nilai persediaan akhir terdiri dari barang yang terakhir masuk atau yang terakhir diproduksi. (Maesaroh & Dewi, (2020))

Menurut Iman Santoso dalam (Lina, 2015) mengatakan bahwa ada beberapa keuntungan menggunakan metode FIFO ini yaitu:

- a. Penerapannya baik berdasarkan *physical* maupun *perpetual system* mudah untuk dilakukan dan hasilnya akan selalu sama.
- b. Tampak logis dan realistis, karena dalam metode ini baik arus harga pokok (*cost flow*) maupun arus fisiknya (*physical flow*) tampak seirama, sehingga sangat tepat diterapkan untuk barang-barang yang dipengaruhi oleh faktor kadaluarsa.
- c. Pendapatan yang diperoleh akan dibebani dengan harga pokok yang lebih realistis, karena harga pokok barang yang dijual dihitung dari

himpunan harga pokok yang paling awal. Dengan demikian nilai persediaan yang disajikan pada neraca tampak akan lebih wajar karena mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Metode FIFO ini juga mempunyai kelemahan, yaitu apabila keadaan harga mengalami kenaikan terus (perekonomian dalam keadaan inflasi) harga pokok yang paling terakhir akan mencerminkan keadaan yang sebenarnya yang sedang berlangsung tidak dapat dipertemukan dengan pendapatnya melalui pembebanan harga pokok barang yang dijual dari pada yang dapat dicapai seandainya pembebanan harga pokok barang yang dijual tersebut dengan menggunakan harga-harga yang sedang berlangsung.

b. Metode LIFO (*Last In First Out*)

Metode LIFO menghasilkan jumlah HPP yang paling tinggi. Demikian juga dengan jumlah laba kotor dan persediaan akhir yang paling rendah. Hal tersebut terjadi karena biaya yang digunakan untuk membeli paling akhir kurang lebih sama dengan biaya penggantinya. Penggunaan metode LIFO pada masa inflasi akan menghasilkan penghematan pajak penghasilan (Sari, 2018). Metode LIFO menjelaskan persediaan akhir berasal dari biaya paling awal, yaitu barang-barang yang dibeli pertama kali. Biaya pembelian yang terakhir merupakan biaya unit yang terjual.(Aningtyas, 2021)

Metode penentuan harga perolehan persediaan ini biasa pula disebut sebagai metode LIFO (*Last In First Out*). Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa barang dagangan yang terakhir dibeli adalah barang dagangan yang pertama dijual (*The Last Merchandise Purchased Is The First Merchandise Sold*). Dengan begitu maka harga perolehan persediaan yang tersisa terdiri dari harga perolehan dan persediaan barang dagangan yang pertama masuk (Barchelino, 2016).

c. Metode Rata-rata (*Average Method*)

Dalam metode ini, barang-barang yang dikeluarkan akan dibebani harga pokok pada akhir periode, karena harga pokok rata-rata baru dihitung pada akhir periode dan akibatnya, jurnal untuk mencatat berkurangnya persediaan barang juga dibuat pada akhir periode. Apabila harga pokok rata-rata dicatat setiap ada pengeluaran barang maka diperlukan untuk menghitung harga pokok rata-rata setiap kali terjadi pembelian barang, sehingga dalam satu periode akan terdapat beberapa harga pokok rata-rata. (Lina, 2015)

Menurut Kieso, dkk. dalam Lina, (2015) Metode penilaian rata-rata dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Metode Rata-Rata Sederhana (*Simple Average Method*) harga beli dari setiap kali melakukan pembelian dibagi dengan jumlah pembelian mengalikan jumlah unit terhadap harga pokok rata-rata tertimbang perunit.

- b. Metode Rata-Rata Tertimbang (*Weighted Average Method*) harga beli dari setiap kali pembelian dikalikan dengan unit yang dibeli dibagi dengan jumlah unit pembelian, dilakukan pada akhir periode.
- c. Metode Rata-Rata Bergerak (*Moving Average Method*) harga beli dirata-ratakan setiap melakukan pembelian.

2.4 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

a. Pengertian UMKM

Menurut (Sudati et al., 2019) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Menurut M.R Amalia (2018) dalam B, Dewi et al., (2023), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dalam meningkatkan pendapatan masyarakat UMKM. Khususnya UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam penciptaan lapangan kerja dan sumber pendapatan di Indonesia dan terbukti lebih mampu bertahan dari dampak krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia pada tahun 1998 dimana pada saat itu krisis ekonomi mencapai titik terparahnya dengan dampak negatif yang sangat besar pada hampir semua sektor.

Karakteristik UMKM di Indonesia terdapat empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia. Pertama, UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar. Kedua, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu. Ketiga, sebagian besar berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur

sebagaimana perusahaan besar. Keempat, UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.

b. Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), (Firmansyah, 2019).

1. *Livelihood Activities*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

c. Peranan UMKM

Diakui, bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM). Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.

d. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

1. Faktor Internal Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:
 - a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
 - b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.

- c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
 - d. Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.
2. Faktor eksternal Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih. Dari

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu kumpulan penelitian yang digunakan sebagai referensi atau acuan data pendukung dalam penelitian ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang sesuai dengan isi penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lailatus Sangadah, Nur Sayidatul Muntiah.Sangadah & Muntiah, (2021)	Penerapan Perhitungan Persediaan Barang dagang dengan metode FIFO (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo	Metode Deskriptif Kuantitatif	Hasil dari penelitian tersebut yaitu dapat membantu mengurangi masalah yang ada di Swalayan Surya Balong yang kaitannnya dengan persediaan barang dagang, karena dianggap sangat efektif dengan menghasilkan harga pokok penjualan yang rendah dan kesempatan untuk menambah laba semakin besar.

2	Khusnul Amalia (Amalia, 2021)	Penerapan Metode FIFO pada Persediaan Obat di Apotek Cahaya Brebes	Metode Deskriptif Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah Apotek Cahaya Sehat dalam pencatatan persediaannya menggunakan metode perpetual sedangkan dalam penilaian persediaannya menggunakan metode FIFO (<i>First In First Out</i>). perusahaan telah melakukan metode FIFO dengan baik. Hanya saja ada sedikit penambahan yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu menampilkan nilai nominal biaya perolehan barang dalam catatan stock persediaannya.
3	Annisa Rahmawati, Achmad Daengs GS. Annisa Rahmawati & Achmad Daengs GS, (2021)	Implementasi Metode FIFO dalam Perhitungan Nilai Persediaan pada PT.X Distributor Makanan di Jawa Timur	Metode Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa implementasi metode penilaian <i>First In First Out</i> dapat memberikan paparan penilaian persediaan yang lebih wajar karena pada perusahaan dengan persediaan yang tergolong mudah rusak seperti PT X, metode <i>First In First Out</i> dapat memberikan paparan penilaian persediaan yang disesuaikan dengan pergerakan keluar masuknya barang.
4	Gabriella Dwi Ayuni, Magdalena Karismariyanti. (Ayuni & Karismariyanti, 2019)	Penerapan Penilaian Persediaan Dan Perhitungan Harga Pokok Makanan Dengan Metode Fifo Pada Aplikasi Berbasis Web	Metode Kualitatif	Berdasarkan kelemahan proses pencatatan, dilakukan analisis aliran dokumen. Analisis aliran dokumen dijadikan acuan untuk membangun aplikasi berbasis web. Aplikasi ini mampu menangani pembelian, penyerahan bahan makanan dari bagian pembelian ke bagian dapur, pengambilan bahan makanan untuk keperluan dapur/rapat/promosi penyesuaian fisik persediaan dan menampilkan kartu

			persediaan dan laporan harga pokok makanan.
5	Zachari Abdallah, Dwito Eka Putra (Zachari Abdallah, 2020)	Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode Fifo dan Average Pada Pangkalan LPG3 Kg Riti JuspitaPeriode 2018-2019	Kuantitatif deskriptif Penelitian ini lebih tepat menggunakan metode FIFO karena selisih keuntungan yang dihasilkan yaitu pada 2018 sebesar 95 dan pada tahun 2019 meningkat sebesar 236.

Sumber: Berbagai Jurnal Penelitian 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di UMKM Toko Grosir Plastik Cahaya Surya yang beralamat di Jl. Raya Karanganyar, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dijalankan peneliti untuk penelitian dilaksanakan selama lima bulan yang dimulai pada Bulan Januari 2023 sampai Bulan Juni 2023

3.3 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan penulis adalah jenis data Kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Alifa,dkk.(2020) Pengertian data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *Positivistic* (data *konkrit*), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perhitungan persediaan barang menggunakan rumus sederhana dan diolah dengan metode FIFO pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2012) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Wawancara dalam penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023. Dengan bertanya langsung terkait permasalahan kepada informan yang bersangkutan yaitu atasan atau pemilik badan usaha UMKM ini.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2012), Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan datanya kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber Data Sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari tempat yang diteliti oleh peneliti seperti data persediaan barang dagang yang terdapat pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya. Data sekunder adalah data dari berbagai informasi baik yang belum ada maupun telah ada sebelumnya dan kemudian dikumpulkan oleh peneliti sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian tersebut.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini peneliti memperoleh informasi data dari Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya dengan menggunakan Metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut (Wekke Suardi, 2019) Teknik pengumpulan data dengan cara interview atau wawancara dalam metode penelitian kuantitatif dapat digunakan oleh peneliti apabila Peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam rangka menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila Peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek (responden) secara lebih mendalam dan dengan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data dengan cara *Interview* atau wawancara ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan data atau keyakinan pribadi orang yang diwawancarai. *Interview* atau wawancara dapat dilakukan dengan cara yaitu secara terstruktur maupun tidak terstruktur sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur yaitu wawancara yang dapat digunakan apabila penulis (peneliti) telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diteliti dan diperoleh. Wawancara bisa langsung dilaksanakan oleh peneliti atau beberapa orang (pewawancara lain) yang bertindak sebagai pengumpul data. Para calon pengumpul data yang akan melakukan pengumpulan data terlebih dahulu dibekali dengan keterampilan yang sama berupa training supaya tidak mengalami

kesulitan kesalahan dalam mengumpulkan data. Sebelum terjun ke lapangan untuk mengadakan wawancara terlebih dahulu peneliti/pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan - pertanyaan tertulis disertai dengan alternatif jawabannya. Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti/pengumpul data mencatat hal-hal yang dianggap penting.

- b. Wawancara Tidak Terstruktur adalah wawancara yang bebas. wawancara tidak terstruktur ini berbeda dengan wawancara terstruktur karena hanya menggunakan pedoman berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan oleh pengumpul data (peneliti). Wawancara tidak terstruktur disebut juga sebagai wawancara terbuka, terkadang digunakan dalam penelitian awal (pendahuluan) atau penelitian untuk lebih mendalam terhadap responden (sumber data). Peneliti dalam melakukan penelitian pendahuluan akan berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel yang harus diteliti terutama untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang dilakukan secara mendalam dan wawancara terstruktur agar memudahkan

peneliti dalam mengetahui informasi terkait persediaan pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya.

2. Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Menurut (Izzaty et al., 1967) Metode observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek target. Metode observasi juga bisa diartikan menjadi sebuah kegiatan terhadap suatu proses atau objek yang dimaksud dengan merasakan serta memahami pengetahuan berasal kenyataan. Metode observasi ini dimaksudkan dalam suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap insiden atau kejadian yg terdapat di lapangan

Pengamatan (Observasi) pada penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada Pelaku Usaha UMKM Toko Grosir Plastik Cahaya Surya dalam rangka mendapatkan data-data yang diharapkan oleh peneliti. Observasi pada penelitian ini dilakukan agar memperoleh gambaran dari Penerapan Perhitungan persediaan barang dagang yang akan dihitung dengan menggunakan metode FIFO.

3. Dokumentasi

Menurut (Riduawan, 2006) Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pada intinya metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Namun dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumentasi.

Pada Dokumentasi ini, peneliti dapat dimungkinkan memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian. Pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Perhitungan Persediaan barang dagang yang akan dihitung dengan menggunakan metode FIFO pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya.

4. Studi Pustaka

Menurut Purwono (2008) studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan

bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian- penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitian yang diambilnya. Kemudian penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi Kepustakaan ini memiliki tujuan antara lain untuk menemukan suatu masalah atau topik, mencari informasi yang relevan, mengkaji teori yang relevan, mencari landasan teori, serta memperdalam pemahaman dan pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca. Dengan melakukan studi kepustakaan. peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan topik penelitiannya yaitu persediaan barang dagang pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan

kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan simbol–simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter (Noor, 2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan objek peneltian dan hasil peneltian ini. Menurut Sugiyono Sugiyono (2013) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”(Sugiyono, 2013).

Penelitian ini membutuhkan beberapa perhitungan seperti pembelian, penjualan, dan harga pokok penjualan. Menurut (Amalia, 2021) dalam perhitungan ada beberapa rumus sederhana yang diterapkan meliputi :

a. Perhitungan pembelian yaitu dengan cara:

Pembelian/Persediaan = Total Persediaan seluruhnya – Saldo Awal Persediaan, artinya jumlah seluruh persediaan barang dagang senilai XXX yang kemudian akan dikurangkan dengan saldo awal persediaan yang dimiliki perusahaan senilai XXX.

Dengan menggunakan transaksi jurnal sebagai berikut:

Persediaan Barang	XXX	
	Kas	XXX
Persediaan Barang	XXX	

Hutang Dagang	XXX
---------------	-----

b. Perhitungan Penjualan dan Harga Pokok Penjualan yaitu dengan cara:

- Perhitungan Penjualan Bersih :

Penjualan		XXX
Retur Penjualan	XXX	
Potongan Penjualan	<u>XXX</u>	
		<u>(XXX)</u>
Penjualan Bersih		XXX

Dengan menggunakan transaksi jurnal sebagai berikut:

Piutang dagang /kas	XXX
Penjualan	XXX

Jika menggunakan sistem persediaan perpetual, harga pokok penjualan dan pengurangan jumlah persediaan juga wajib untuk dicatat. Dengan begini, akun yang memuat tentang jumlah persediaan akan menunjukkan jumlah persediaan yang ada namun belum terjual dengan jurnal sebagai berikut:

Harga Pokok Penjualan	XXX
Persediaan Barang Dagang	XXX

- Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Persediaan Barang Dagang

Akhir yaitu dengan cara:

Persediaan Barang Dagang Awal	XXX
Pembelian	<u>XXX</u>

Barang Tersedia untuk dijual (BTUD)	XXX
Persediaan Barang Dagang Akhir	<u>(XXX)</u>
Harga Pokok Penjualan	XXX

HHP = Pembelian Bersih + Persediaan Awal – Persediaan Akhir

Artinya disini harga pokok penjualan diperoleh dari Pembelian bersih ditambah dengan pesediaan awal kemudian dikurangi dengan persediaan akhir dimana cara menghitung persediaan akhir adalah nilai persediaan awal ditambah dengan pembelian kemudian dikurangi dengan nilai penjualan. Berikut jurnal penyesuaian barang dagang metode harga pokok penjualan (*Cost of Good Sold*) :

Persediaan Barang Dagang (Akhir)	XXX
Harga Pokok Penjualan	XXX
Potongan Pembelian	XXX
Retur Pembelian	XXX
Pembelian	XXX
Persediaan Barang Dagang (Akhir)	XXX
Beban Angkut	XXX

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya merupakan salah satu usaha yang tergolong dalam lingkup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bertujuan mendapatkan laba. Toko ini terletak di desa Karangannyar, Kec.Dukuhturi, Kab.Tegal, Jawa Tengah. Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya ini adalah salah satu toko yang bergerak dibidang perdagangan aneka macam plastik dan bahan kue. Toko ini adalah salah satu toko milik perseorangan yang telah dirintis sejak awal berdiri sekitar pada tahun 2015 hingga sampai saat ini terus berkembang menjadi toko grosir plastik dan bahan kue. Terdapat beberapa karyawan yang membantu jalannya usaha perdagangan ini. Plastik ini sendiri telah menjadi salah satu kebutuhan manusia dalam suatu bisnis terutama pada bisnis makanan yang banyak diminati masyarakat. Toko ini membeli barang kemudian menjualnya tanpa mengolahnya kembali. Barang-barang tersebut antara lain yaitu aneka macam plastik dan kantong kresek pembungkus, serta terdapat bahan-bahan kue seperti soda kue, SP, Ovalet, *Baking Powder*, *Margarine*, Susu *Full cream*, Meses, dan aneka bahan kue lainnya.

Produk utama yang dijual pada toko ini adalah Plastik yang banyak dibutuhkan pelanggan untuk menjadi wadah atau pembungkus berbagai barang atau makanan. Pada Toko ini Plastik memiliki banyak jenis plastik

seperti tingkat tipis, sedang, dan tebal, kemudian macam-macam ukuran plastik sesuai kebutuhan dari pembeli itu sendiri. Toko ini mempunyai jam operasional dari mulai buka pukul 08.00 pagi hingga tutup pada pukul 17.00 sore.

4.2 Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Jenis-jenis Persediaan pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya antara lain meliputi Plastik PP, Plastik PE, Sterefoam, Bahan Kue, Kertas Minyak, Gelas Pop Ice, Sendok Dan Garpu Makan Plastik, Dan Aneka bahan plastik lainnya. Namun dalam penelitian ini hanya akan dibahas mengenai beberapa persediaan seperti Plastik PP, Sterefoam, dan Aneka Bahan Kue.

Tabel 4. 1 Jenis Persedian PP di Toko Grosir Plastik Cahaya Surya

No	Nama Produk	Jumlah
1	PP B 02 uk.15x20	30 Kg
2	PP B 02 uk.10x17	30 Kg
3	PP B 02 uk.12x20	45 Kg
4	PP B 02 uk.15x30	40 Kg
5	Sterefoam 2H	0 Colly
6	Sterefoam 3S	5 Colly
7	Sterefoam H-01	5 Colly
8	Sterefoam M-4	5 Colly

9	Soda Kue	0 pak
10	Baking Powder	5 pak
11	SP	5 pak
12	Ovalet	15 pak
13	Simas Margarine	0 dus
14	Amanda Margarine	5 dus

Sumber: Data diolah, 2023

Berikut adalah data yang akan diolah peneliti yaitu data dari Bulan Januari – Juni 2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Persediaan Bahan-bahan Kue

Akun	Jumlah (Pak/Dus)	Harga (Rp)
SP	5	200.000

Sumber: Data diolah, 2023

Dari data diatas peneliti akan meneliti produk bahan-bahan kue yang sering terjadi transaksi keluar masuk barang. Peneliti telah membatasi hanya untuk beberapa persediaan barang tidak semua barang dan produk dikarenakan keterbatasan waktu dan data.

b. Metode Pencatatan Persediaan

Metode yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah metode dengan menggunakan sistem perpetual (*Perpectual*) dikarenakan pada dasarnya kegiatan utama pada Toko Grosir Plastik dan Bahan kue dari Cahaya Surya adalah membeli barang dagangan kemudian menjualnya kembali tanpa mengolah dan mengubah bentuk serta fungsinya.

Pada awalnya perusahaan hanya menggunakan metode pencatatan fisik/ periodik karena keterbatasannya waktu dan sumber daya manusia sehingga pada saat perhitungan atau pengecekan persediaan barang dagang hanya dihitung secara fisik saja, kemudian peneliti mencoba ingin menambahkan dengan menerapkan sistem perpetual karena perputaran persediaan barang yang cepat habis dan berkurang sehingga diperlukan sistem pencatatan yang dapat memberikan informasi tentang persediaan baik dari jumlah per unit, harga perolehan per unit, maupun total nilai persediaan yang telah dimiliki. Adanya informasi yang baik tentang persediaan dapat mempermudah pemilik dalam mengantisipasi peluang pada setiap penjualan yang ada maupun penurunan penjualan yang ada.

Perusahaan mencatat persediaan yang ada diantaranya Pembelian, Penjualan, dan Retur Pembelian. Pada Toko Grosir Plastik tidak terdapat transaksi Retur penjualan dikarenakan barang yang telah terjual tidak dapat dikembalikan lagi atau ditukar.

Data yang berhasil diperoleh peneliti adalah data yang dimulai dari bulan Januari-April 2023. Kemudian data diolah penulis hanya berkisar pada perputaran persediaan barang dagang beberapa produk plastik, styrofoam, dan bahan kue yang terdapat di Toko Grosir Cahaya Surya diantara beberapa barang tersebut diambil sampel untuk produk bahan kue yaitu SP (Pengembang kue)

Tabel 4. 3 Pembelian Bahan Kue SP

No	Nama Supplier	Tanggal	Qty (pak)	Harga	Total
	Saldo Awal		5	40.000	200.000
1	BINTANG MAJU	13/02/2023	20	40.000	800.000
2	BINTANG MAJU	31/03/2023	20	40.000	800.000
Total			45		1.800.000

Sumber: Data diolah, 2023

Jumlah dari unit yang sudah dibeli dihasilkan dari total persediaan SP sebanyak 45 pak dikurangi dengan saldo awal sebesar 5 pak, maka jumlah pembelian sebanyak 40 pak. Dengan total harga pembelian sebesar Rp.1.800.000 dikurangi dengan saldo awal sebesar Rp.200.000, maka harga pembelian selama 4 bulan sebesar Rp.1.600.000.

Transaksi Januari - April

Ketika pembelian secara tunai maka jurnal dibuat sebagai berikut:

Persediaan SP Rp. 1.600.000

 Kas Rp. 1.600.000

Ketika pembelian secara kredit maka jurnal dibuat sebagai berikut:

Persediaan SP Rp. 1.600.000

 Hutang Dagang Rp. 1.600.000

c. Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Selain data pembelian peneliti juga memperoleh data penjualan yang telah diolah peneliti pada bulan Januari-April yaitu berupa data penjualan SP

Tabel 4. 4 Penjualan SP

No	Keterangan	Bulan	Qty	Harga	Total
1	Penjualan tunai	Januari	5	42.500	212.500
2	Penjualan tunai	Februari	20	42.500	850.000
3	Penjualan tunai	April	20	42.500	850.000
Total Penjualan			45		1.912.500

Sumber: Data diolah, 2023

Perhitungan Jumlah HPP SP bulan Januari - April 2023

Penjualan SP bulan Januari – April 2023		dalam (kg)
Persediaan SP Awal		5
Pembelian SP		<u>40</u>
Persediaan SP		45
Barang untuk dijual		
Persediaan SP Akhir		<u>(0)</u>
HPP SP		45

Sumber: Data diolah, 2023

Jurnal Penjualan:

Piutang dagang/kas	Rp. 1.912.500
Penjualan	Rp. 1.912.500

Nilai Penjualan :	Nilai HPP :
HPP dari SP x Harga FIFO	HPP dari SP x Harga Beli
= 45 pak x Rp.42.500	= 45 pak x Rp.40.000
= Rp. 1.912.500	= Rp. 1.800.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 1.800.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 1.800.000

Cara perhitungan penjualan SP dalam kurun waktu Januari – April 2023 yaitu dimana persediaan awal sebesar 5 pak ditambahkan dengan pembelian sebesar 40 pak, maka diperoleh jumlah sebesar 45 pak yang merupakan persediaan yang tersedia untuk dijual, kemudian dikurangi dengan persediaan akhir sebesar 0 pak, maka dihasilkan HPP SP sebesar 45 pak atau dengan nominal rupiah sebesar Rp. 1.912.500.

d. Perhitungan Persediaan Akhir

Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya merupakan toko yang tergolong dalam lingkup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang perdagangan aneka macam plastik dan bahan kue yang bertujuan mendapatkan laba. Pada saat periode pembelian barang, maka perusahaan akan mendebit akun persediaan bukan akun pembelian. Kemudian pada saat terjadi penjualan, perusahaan akan membukukan penjualan sejumlah harga jual, dan juga perusahaan akan memperhitungkan harga pokok penjualan dan membukukannya dengan mendebit akun

penjualan dan mengkredit akun persediaan. Selain itu perusahaan harus memperhatikan adanya persediaan barang. Metode perhitungan persediaan barang yang akan diterapkan oleh Toko Grosir Plastik Cahaya Surya yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan yaitu dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*), dimana nilai persediaan yang pertama dibeli akan dijual terlebih dahulu. Sehingga unit yang tersisa dalam persediaan akhir merupakan pembelian dengan nilai yang terbaru dari sisi relevansi nilai persediaan yang telah disajikan dalam Laporan keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena nilai persediaan yang telah disajikan adalah nilai yang didasarkan pada harga yang paling kini. Berikut cara perhitungan persediaan SP pada akhir periode yaitu sebagai berikut:

Persediaan Awal	200.000
Pembelian	<u>1.600.000 (+)</u>
Barang Tersedia untuk Dijual	1.800.000
Persediaan Akhir	<u>0 (-)</u>
HPP	1.800.000

Perhitungan persediaan akhir berasal dari nilai persediaan awal sebesar Rp.200.000 ditambah dengan nilai pembelian sebesar Rp.1.600.000 dikurangi dengan HPP sebesar Rp. 1.800.000 maka ditemukan persediaan akhir senilai Rp.0

e. Metode Perhitungan Penilaian Persediaan dengan Metode *First In First Out* atau FIFO

Metode Perhitungan Persediaan Barang Dagang yang digunakan Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya adalah Metode FIFO

(*First In First Out*). Metode ini memiliki anggapan bahwa biaya yang digunakan untuk membeli barang pertama kali masuk akan disebut sebagai harga pokok penjualan dan untuk perhitungan harga digunakan dari stok atau persediaan barang dari transaksi awal.

Perhitungan Persediaan SP Metode FIFO pada Bulan Januari

Tabel 4. 5 Perhitungan Persediaan SP Bulan Januari

TANGGAL	PEMBELIAN			HARGA POKOK PENJUALAN			PERSEDIAAN		
	UNIT	HARGA	TOTAL	UNIT	HARGA	TOTAL	UNIT	HARGA	TOTAL
30-des	-	-	-	-	-	-	5	40.000	200.000
01-Jan	-	-	-	2	40.000	80.000	3	40.000	120.000
02-Jan	-	-	-	2	40.000	80.000	1	40.000	40.000
03-Jan	-	-	-	1	40.000	40.000	0	40.000	0
04-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
05-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
06-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
07-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
08-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
09-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
10-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
11-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
12-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
13-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
14-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
15-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
16-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
17-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
18-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
19-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
20-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
21-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
22-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
23-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
24-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0

25-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
26-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
27-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
28-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
29-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
30-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
31-Jan	-	-	-	0	40.000	-	0	40.000	0
TOTAL	0			- 5	200.000	0		0	0

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue untuk Perhitungan harga perolehan persediaan barang dan nilai dari beban pokok penjualan dalam bulan Januari adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan dari jumlah fisik yang ada pada persediaan SP pada akhir periode adalah sebesar 0
- 2) Nilai dari biaya perolehan per unit persediaan diketahui sebesar Rp.40.000 per pak
- 3) Nilai dari biaya perolehan akhir periode sebesar Rp. 0 dan nilai biaya pokok penjualan sebesar Rp. 200.000

Perhitungan Persediaan SP Metode FIFO pada Bulan Februari

Tabel 4. 6 Perhitungan Persediaan SP Bulan Februari

TANGGAL	PEMBELIAN	HARGA POKOK PENJUALAN	PERSEDIAAN
---------	-----------	--------------------------	------------

	UNIT	HARGA	TOTAL	UNIT	HARGA	TOTAL	UNIT	HARGA	TOTAL
31-Jan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13-Feb	20	40.000	800.000	2	40.000	80.000	18	40.000	720.000
14-Feb	-	-	-	2	40.000	80.000	16	40.000	640.000
15-Feb	-	-	-	2	40.000	80.000	14	40.000	560.000
16-Feb	-	-	-	2	40.000	80.000	12	40.000	480.000
17-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	11	40.000	440.000
18-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	10	40.000	400.000
19-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	9	40.000	360.000
20-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	8	40.000	320.000
21-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	7	40.000	280.000
22-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	6	40.000	240.000
23-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	5	40.000	200.000
24-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	4	40.000	160.000
25-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	3	40.000	120.000
26-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	2	40.000	80.000
27-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	1	40.000	40.000
28-Feb	-	-	-	1	40.000	40.000	0	40.000	0
TOTAL	20		800.000	20		800.000	0		0

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue untuk Perhitungan harga perolehan persediaan barang dan nilai dari beban pokok penjualan dalam bulan Februari adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan dari jumlah fisik yang ada pada persediaan SP pada akhir periode adalah sebesar 0

- 2) Nilai dari biaya perolehan per unit persediaan diketahui sebesar Rp.40.000 per pak
- 3) Nilai dari biaya perolehan akhir periode sebesar Rp. 0 dan nilai biaya pokok penjualan sebesar Rp. 800.000

Perhitungan Persediaan SP Metode FIFO pada Bulan Maret - April

Tabel 4. 7 Perhitungan Persediaan SP Bulan Maret sampai April

TANGGAL	PEMBELIAN			HARGA POKOK PENJUALAN			PERSEDIAAN		
	UNIT	HARGA	TOTAL	UNIT	HARGA	TOTAL	UNIT	HARGA	TOTAL
31-Mar	20	40.000	800.000	-	-	-	20	40.000	800.000
01-Apr	-	-	-	2	40.000	80.000	18	40.000	720.000
02-Apr	-	-	-	2	40.000	80.000	16	40.000	640.000
03-Apr	-	-	-	2	40.000	80.000	14	40.000	560.000
04-Apr	-	-	-	2	40.000	80.000	12	40.000	480.000
05-Apr	-	-	-	2	40.000	80.000	10	40.000	400.000
06-Apr	-	-	-	2	40.000	80.000	8	40.000	320.000
07-Apr	-	-	-	2	40.000	80.000	6	40.000	240.000
08-Apr	-	-	-	2	40.000	80.000	4	40.000	160.000
09-Apr	-	-	-	2	40.000	80.000	2	40.000	80.000
10-Apr	-	-	-	2	40.000	80.000	0	40.000	0
11-Apr	-	-	-	0	40.000	0	0	40.000	0
12-Apr	-	-	-	0	40.000	0	0	40.000	0
TOTAL	20		800.000	20		800.000	0		0

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue untuk Perhitungan harga perolehan persediaan

barang dan nilai dari beban pokok penjualan dalam bulan Maret sampai dengan April adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan dari jumlah fisik yang ada pada persediaan SP pada akhir periode adalah sebesar 0
- 2) Nilai dari biaya perolehan per unit persediaan diketahui sebesar Rp.40.000 per pak
- 3) Nilai dari biaya perolehan akhir periode sebesar Rp. 0 dan nilai biaya pokok penjualan sebesar Rp. 800.000

4.3 Pembahasan

Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya dalam penerapan perhitungan persediaannya menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*), Kemudian dalam pencatatan persediaan barangnya yang pada semula hanya menggunakan pencatatan perhitungan secara fisik ditambah dengan menggunakan sistem perpetual dimana ini adalah salah sistem pencatatan yang paling efektif dan paling sering dipakai perusahaan karena sistem perpetual ini menggunakan sistem secara terus menerus dalam melacak perubahan akun persediaan.

Perusahaan juga menggunakan catatan persediaan barang dagang yang dicatat secara manual untuk berjaga-jaga apabila sistem komputer mengalami kendala maupun rusak, jadi terdapat data *back up* dengan tulisan manual. Perhitungan penilaian persediaan pada Toko Grosir Plastik Cahaya Surya menggunakan penerapan Metode FIFO dengan sistem pencatatan

perpetual dengan alasan karena Metode ini dianggap sebagai metode yang paling cocok karena menghasilkan nilai persediaan barang akhir dengan harga pokok penjualan yang hampir sama apabila dibandingkan dengan menggunakan sistem fisik (periodik).

Selain itu Metode FIFO dianggap paling cocok dan bisa dipakai dalam perusahaan ini dikarenakan pada perusahaan dagang ini terdapat produk *berexpired* atau memiliki tanggal kadaluarsa seperti bahan-bahan kue, selain itu produk utama dari penjualan ini adalah plastik, Sehingga dalam mencatat persediaanya metode ini sangat efektif, karena hal ini menghindari penimbunan barang lama, barang rusak maupun cacat pada barang. Plastik ini sendiri walaupun tidak memiliki tanggal kadaluarsa tetapi apabila plastik disimpan digudang terlalu lama dan barang yang lama tidak dijual terlebih dahulu maka warna plastik bisa berubah menguning atau bahkan tidak bening lagi dan itu akan menurunkan nilai penjualan, selain itu perusahaan ini juga sering menemukan adanya kasus plastik banyak yang sobek dan robek yang diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya yang sering terjadi karena adanya tekanan diseret, atau pada saat penyimpanan digudang tersebut plastik tidak tertata dengan baik akibatnya jika banyak orang lewat atau terkena benda keras plastik akan mudah sobek.

Setelah melakukan perhitungan persediaan dengan menggunakan metode FIFO diatas maka terdapat analisis perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan Metode FIFO.

Tabel 4. 8 Analisis Perbandingan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode FIFO

No	Indikator Perbedaan	Sebelum Menggunakan Metode FIFO	Sesudah Menggunakan Metode FIFO
1	Perhitungan Penilaian Persediaan Barang Dagang	Perhitungan barang dagang hanya menggunakan perhitungan secara fisik saja. Maka dari itu persediaan masih sering mengalami habis stok dikarenakan mutasi akun persediaan yang tidak pernah dicatat sebelumnya.	Perhitungan Penilaian persediaan dapat diketahui dan dapat dihitung dengan menggunakan metode yaitu FIFO (<i>First In First Out</i>) dengan mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali masuk atau dibeli adalah barang yang pertama kali keluar atau dijual.
2.	Penggunaan Metode FIFO	Penataan barang dan Penyusunan barang yang masih kurang tertata baik pada saat pengambilan barang maupun penempatan barang yang akan berpengaruh terhadap kasus atau hal-hal yang merugikan seperti penimbunan barang lama, tercampurnya produk yang hampir <i>expired</i> dengan produk baru, serta barang yang rusak seperti plastik yang terinjak-injak dan kotor juga robek, hal ini dikarenakan belum tersedianya metode penilaian persediaan barang dagang.	Dengan menggunakan Metode FIFO dianggap paling cocok dan bisa dipakai sebagai Metode perhitungan penilaian persediaan barang dagang dikarenakan pada perusahaan terdapat produk ber <i>expired</i> atau memiliki tanggal kadaluarsa dimana ini akan sangat berpengaruh terhadap waktu masuk dan keluar barang dengan melihat kondisi perusahaan agar dapat menghindarkan dari hal-hal yang merugikan.

3. Sistem Pemesanan Pada sistem pesan barang atau Pada sistem pemesanan Persediaan Barang membeli stok barang hanya barang untuk persediaan menggunakan perkiraan atau stok dapat dipastikan berapa banyak barang yang dengan memperhitungkan akan dipesan dan dibutuhkan adanya data pada dalam waktu pendek, belum pencatatan perusahaan ada bagian khusus pada saat yang sudah digunakan pengecekan barang yang dengan metode FIFO mana jika terdapat konsumen dengan ini maka atau pelanggan yang perusahaan tidak hanya membutuhkan barang maka menggunakan perkiraan belum ada yang mengetahui dalam menambah stok stok barang yang tersisa ada tetapi berdasarkan data berapa karena hanya bisa yang ada dan bisa menjadi dilihat secara fisik barang acuan berikutnya dalam saja. menambah stok persediaan barang dagang.

Sumber: Data diolah, 2023

Dari Analisis Perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan metode FIFO diatas maka dapat diketahui bahwa Penerapan Perhitungan dengan menggunakan metode FIFO merupakan metode yang sangat efektif karena metode ini nantinya dapat memenuhi kebutuhan dalam persediaan barang dagang agar terus meningkat hal ini disebabkan karena perusahaan menerapkan metode pencatatan dan perhitungan penilaian persediaan barang dengan baik. Dengan digunakannya metode perpetual dalam pencatatan dan metode FIFO dalam penilaian persediaan barang, maka selanjutnya penilaian persediaan barang dagang bisa kita ketahui tentang semua persediaan barang

yang ada, sehingga semua kebutuhan dan permintaan konsumen dapat dipenuhi. karena penjualan tergantung dari tingkat permintaan konsumen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas adalah Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya Menerapkan Metode FIFO (*First In First Out*) dengan cara menghitung nilai persediaan dan menambahkan sistem pencatatan yang semula hanya sistem periodik/fisik ditambah dengan sistem pencatatan perpetual, hal ini disebabkan karena jika perusahaan hanya menggunakan pencatatan perhitungan secara fisik saja maka persediaan barang akan terus mengalami habis stok dibandingkan dengan penggunaan sistem perpetual di mana pencatatan mutasi persediaan dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sehingga mutasi persediaan selama satu periode termonitor dan setiap saat jumlah maupun nilai persediaan dapat diketahui.

Metode Perhitungan FIFO ini diterapkan pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue Cahaya Surya karena terdapat persediaan produk seperti bahan-bahan kue yang memiliki tanggal kadaluarsa (*expired*), dimana persediaan tersebut ketika yang pertama dibeli (masuk), maka itu yang harus pertama dijual (keluar), karena hal ini dapat menghindari penimbunan barang lama, barang rusak maupun cacat pada barang. Penelitian ini dibuat dengan menerapkan sistem pencatatan perpetual dan peneliti menganggap dapat mempermudah perusahaan agar dapat mengetahui berapa besar perhitungan

persediaan akhir dengan harga pokok penjualan yang sama besar dengan perhitungan secara fisik. Sebelumnya perusahaan belum pernah menerapkan perhitungan nilai persediaan barang dagang, dan hal ini yang membuat peneliti melakukan penelitian dan mendapat hasil jika metode FIFO adalah metode yang paling tepat digunakan untuk kelancaran sistem persediaan barang pada Toko Grosir Plastik Cahaya Surya.

5.2 Saran

Agar dapat mencapai harapan dan target pada Toko Grosir Plastik dan Bahan Kue, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan persediaan barang dagang peneliti sangat merekomendasikan agar perusahaan dapat menerapkan Metode FIFO dalam setiap perhitungan nilai persediaannya, tentunya hal ini menjadi hal yang harus diperhatikan dari berbagai sudut kemungkinan agar jumlah dan biaya persediaan dapat diketahui setiap saat.
2. Dalam pencatatan persediaan barang peneliti memiliki harapan dan memberi saran agar perusahaan dapat menambahkan dan menerapkan sistem pencatatan dari periodik/fisik menjadi sistem pencatatan perpetual ini secara benar dan baik agar dapat menghasilkan manfaat dari segi hasil maupun informasi, dikarenakan sistem ini dapat memudahkan perusahaan dalam memprediksi jumlah persediaan dengan efisien dan tepat karena dilakukan secara terus menerus.

3. Metode FIFO ini diharapkan peneliti dapat diterapkan terutama pada produk yang memiliki tanggal kadaluarsa seperti bahan-bahan kue agar nantinya produk yang lama atau hampir *expired* tidak tercampur dengan produk yang baru masuk lagi dan menghindari penimbunan barang lama, barang rusak maupun cacat pada barang.
4. Dalam waktu pencatatan persediaan barang disarankan sebaiknya minimal 2 kali dalam seminggu agar pada saat dilakukannya pemeriksaan dapat dihindarkan dari hal-hal yang bersifat kecurangan.
5. Penataan dan penyusunan tempat untuk menyimpan produk seperti bahan-bahan kue, produk utama plastik, dan juga produk lainnya diharapkan penulis agar lebih tertata pada saat akan menempatkan atau mengambil barang tersebut agar dapat menghindari hal-hal atau kasus seperti tercampurnya produk lama dengan yang baru, sering robeknya produk seperti plastik, terinjak-injak dan bahkan kotor.
6. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan agar tentunya lebih memperhatikan adanya keadaan persediaan barang dan data-data yang akan dijadikan sebagai bahan teliti tentunya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih efektif baik bagi peneliti maupun perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, Islah & Normansyah, I. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta). *Metode Penelitian*, 32–41. <http://repository.stei.ac.id/2118/>
- Amalia, K. (2021). *Program studi diiii teknik komputer politeknik harapan bersama 2021*. http://eprints.poltektegal.ac.id/1053/1/Rancang_Bangun_Sistem_Monitoring_Kelembaban_Tanah%2C_Suhu_Dan_Penyiraman_Otomatis_Pada_Tanaman_Tomat_Berbasis_Internet_Of_Things.pdf
- Aningtyas, V. (2021). Sistem Persediaan Pada Pt. Cipta Varia Kharisma Utama. *Repository STIE Jakarta*, 8.
- Annisa Rahmawati, & Achmad Daengs GS. (2021). Implementasi Metode Fifo Dalam Perhitungan Nilai Persediaan Pada Pt.X Distributor Makanan Di Jawatimur. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 1–24. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.103>
- Ayuni, G. D., & Karismariyanti, M. (2019). Penerapan Penilaian Persediaan Dan Perhitungan Harga Pokok Makanan Dengan Metode Fifo Pada Aplikasi Berbasis Web. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i1.1828>
- B, D. K., Ferida, A., & Ardi, N. (2023). Proceedings of the Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022). In *Proceedings of the Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)* (Vol. 1). Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-09-1>
- Barchelino, R. (2016). Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 837–846. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11812/11405>
- Darmawan, F. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Firmansyah, A. I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung*, 53(9), 1689–1699.

- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). Metode Observasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 46–56. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19082.2018>
- Lina. (2015). JURNAL SKRIPSI. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Listiya, L. (2022). Analisis Laporan Persediaan Barang Dagang Dalam Upaya Peningkatan Laba Penjualan Pada Ud. Kurniawan Kecamatan Bandar Hulan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 69–83. <https://doi.org/10.46576/bn.v5i1.2156>
- Noor, Z. Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif 2015.pdf*.
- Purwono. (2008). 25-53-1-SM.pdf. In *Universitas gajah mada* (pp. 66–72).
- Riduawan. (2006). Keberadaan Advokat Di Dalam Membantu Kasus Perceraian Serta Akibat Hukum Bagi Advokat Yang Melanngar Atau Menyalahgunakan Profesinya Sebagai Advokat Di Pengadilan Agama Tulungagung. *Metode Penelitian*, 1, 42–54. [file:///C:/Users/HP/Downloads/BAB III.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/BAB%20III.pdf)
- Sangadah, L., & Muntiah, N. S. (2021). Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo). *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 10–12. <https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4313>
- Sari, D. I. (2018). Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode Fifo Dan Average Pada Pt. Harapan. *Perspektif*, 16(1), 31–38. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/2902/2058>
- Sudati, Atmaja, H., & VerawaSarfiah, ti, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sugiyono. (2012). Pengertian Data Primer dan Sekunder. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D.” Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*.

- Surjono, H. D. (2018). Molucca Medica. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Wekke Suardi, I. dkk. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Yusi Maesaroh, & Elvia Puspa Dewi. (2020). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK 14 (Studi Kasus Pada PT XYZ-CTP 1). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i1.1016>
- Zachari Abdallah, D. E. P. (2020). Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode Fifo Dan Average Pada Pangkalan Lpg 3 Kg Riti Juspita Periode 2018-2019. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>
<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
0Ahttp:

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Stok Persediaan Periode Selama Januari-April

NO	TANGGAL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR	STOK
1	30 des 2022	Stok Awal			5 pak
2	1 jan 2023	Mba maya	-	2 pak	3 pak
3	2 jan 2023	Mba lina	-	2 pak	1 pak
4	3 jan 2023	Mba nunung	-	1 pak	0 pak
5	13 feb 2023	Pembelian	20 pak	2 pak	18 pak
6	14 feb 2023	Mba lia	-	2 pak	16 pak
7	15 feb 2023	Mba etik	-	2 pak	14 pak
8	16 feb 2023	Mba diana	-	2 pak	12 pak
9	17 feb 2023	Mba fazri	-	1 pak	11 pak
10	18 feb 2023	Mba azki	-	1 pak	10 pak
11	19 feb 2023	Mba ela	-	1 pak	9 pak
12	20 feb 2023	Mba teti	-	1 pak	8 pak
13	21 feb 2023	Mba nur	-	1 pak	7 pak
14	22 feb 2023	Bu siti	-	1 pak	6 pak
15	23 feb 2023	Mba lin	-	1 pak	5 pak
16	24 feb 2023	Mba yuli	-	1 pak	4 pak
17	25 feb 2023	Mba ani	-	1 pak	3 pak
18	26 feb 2023	Mba wati	-	1 pak	2 pak
19	27 feb 2023	Mba anis	-	1 pak	1 pak
20	28 feb 2023	Mba widya	-	1 pak	0 pak
21	31 Mar 2023	Pembelian	20 pak	-	20 pak
22	1 apr 2023	Mba yuli	-	2 pak	18 pak
23	2 apr 2023	Mba wulan	-	2 pak	16 pak
24	3 apr 2023	Mba erna	-	2 pak	14 pak
25	4 apr 2023	Mba eni	-	2 pak	12 pak
26	5 apr 2023	Um ipang	-	2 pak	10 pak

27	6 apr 2023	Bpk ajis	-	2 pak	8 pak
28	7 apr 2023	Bpk soleh	-	2 pak	6 pak
29	8 apr 2023	Bpk zam	-	2 pak	4 pak
30	9 apr 2023	Um tanto	-	2 pak	2 pak
31	10 apr 2023	Um juned	-	2 pak	0 pak

Lampiran 2 Pembelian Bahan-bahan Kue (SP) pada bulan Januari

Cahaya Surya
TEGAL

Tanggal : 23/01/2023
23/01-2023

Perencanaan :
Jenis Tempo : 05/02/2022
Lembar : 1 / 1

No.	Kode	Nama Barang	Kuant	Satuan	Harga	Diskon (%)	Jumlah	
1	E0005	KIT MERAH 250GR X 12PCS	5	KTC	610.000,00	0	4.050.000	
2	E0006	KIT ALTIM 250GR X 12PCS	5	KTC	910.000,00	0	4.550.000	
3	K0007	CC O-FLAV 915 FLORAL 25 ROLL	7	KRT	4123.000,00	0	2.8861.000	
4	K0008	O-FLAV BK FLORAL 25 ROLL	5	KRT	425.000,00	0	2.125.000	
5	K0006	CC O-FLAV 915 WHITE 25 ROLL	5	KRT	372.000,00	0	1.860.000	
6	F0001	BP 20 X 50GR	20	PK	35.000,00	0	700.000	
7	F0017	SR 20 X 50GR	20	PK	15.000,00	0	300.000	
Total Kuant. : 67							Diskon Rp.	0
Terbilang : Empat Belas Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah							Total Rp.	16.067.000

15/9-2023

1/1/23

TRAFIK REKORCA
JKE WARDANI
359 4599 999

Hormat Kami,
Admin,

Cahaya Surya
KAWASAN INDUSTRI NO. 9
JALAN KARASARI KEC. DUKURTI
TEGAL

Lampiran 3 Pembelian Bahan-bahan Kue (SP) bulan Februari

Pelanggan : ARIFIN TEGAL
TEGAL

Tanggal : 13/02/2023

Pembayaran : Kredit / 14 Hari
Jatuh Tempo : 27/02/2023
Lembar : 1 / 1

No.	Kode	Nama Barang	Kuant	Satuan	Harga	Diskon (Rp)	Jumlah
1	E0004	KIT HDAU 24BOX X 12PCS	2	krt ✓	810.000,00	0	1.620.000
2	K0007	CC CHERRY 9,5 FLORAL 25 ROLL	5	krt ✓	423.000,00	0	2.115.000
3	K0009	CHERRY BK FLORAL 25 ROLL	5	krt ✓	425.000,00	0	2.125.000
4	K0006	CC CHERRY 9,5 WHITE 25 ROLL	5	krt ✓	372.000,00	0	1.860.000
5	P0017	SK 20 X 50GR	40	pak ✓	16.000,00	0	640.000
6	F0001	BP 20 X 50GR	20	pak ✓	35.000,00	0	700.000
7	H0007	SP M 20 X 50GR	20	pak ✓	40.000,00	0	800.000
8	H0004	OV M 20 X 50GR	20	pak ✓	40.000,00	0	800.000

** Swiss F*

Swiss 7/102-23

Handwritten signature

Cahaya Surya
KABUPATEN KARAS NO. 9
JALAN KHUSNUL KURNIA
TEGAL

Total Kuant : 117
Terbilang : Sepuluh Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah

TRANSFER REK BCA
IKE WARDANI
358 1988 999

Hormat Kami,
Perenerima,

Atas nama *
Gp. non. 2/23.
Kedua wohn. 13/23.

10.412.000

0
10.660.000

Lampiran 4 Pembelian Bahan-bahan Kue (SP) bulan Maret -April

Departemen : ARJUN TEGAL
Tegal

Tanggal : 31/03/2023
Pembayaran : Kredit / 14 Hari
Jatuh Tempo : 14/04/2023
Lembar : 1 / 1

No.	Kode	Nama Barang	Kuant	Satuan	Harga	Diskon (Rp)	Jumlah
1	K0007	00 CHERY 9.5 FLORAL 25 ROLL	3	krt	423.000,00	0	1.269.000
2	J0011	JAVA CHOCO 4 X 5KG	5	krt	459.000,00	0	2.295.000
3	F0001	BP 20 X 50GR	20	pak	35.000,00	0	700.000
4	H0007	SP M 20 X 50GR	20	pak	40.000,00	0	800.000
5	P0017	SK 20 X 50GR	20	pak	16.000,00	0	320.000
6	H0004	O V M 20 X 50GR	15	pak	40.000,00	0	600.000
7	E0005	KIT MERAH 24BOX X 12PCS	10	krt	810.000,00	0	8.100.000
8	E0006	KIT PUTIH 24BOX X 12PCS	10	krt	810.000,00	0	8.100.000
9	E0004	KIT HIDAU 24BOX X 12PCS	10	krt	810.000,00	0	8.100.000

Handwritten: LUNAS CASH 3/5/23
Rp. 30.279.000.

Signature: M. H. M. Satrio

Signature: M. H. M. Satrio

Hormat Kami
Kepada Yth. Bapak/Ibu Admin,
Diberikan ini sebagai Bukti Pembelian

TRASFER REK BCA
IKE WARDANI
358 1988 999

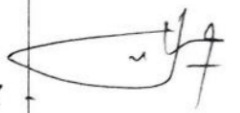
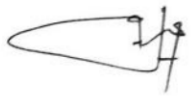


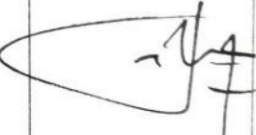
Total kuant. : 113
Terbilang : Tiga Puluh Jura Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah

Diskon Rp. 0
Total Rp. 30.279.000

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

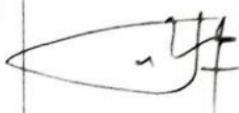
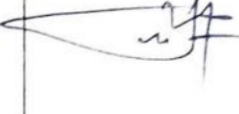

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Nur Indah Fitriati
 NIM : 20031106
 Program Studi : D III AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : PENERAPAN PERHITUNGAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
 DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIFO STUDI KASUS USAHA
 MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA TOKO GROSIR PLASTIK CAHAYA SURYA
 Pembimbing I : Bahri Kamal, S.E., MM

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	9 / 22 / 12	Bimbingan kontrak TA & pengisian jurnal	
2	21 / 23 / 2	pengisian proposal	
3	23 / 23 / 2	revisi proposal list sumber	
4	10 / 23 / 3	proposal Acc lanjutan TA	
5	29 / 23 / 5	pengisian bab 1-3 revisi pd metode Analisis Data.	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
6	9/6 ²³	bab 1-3 Acc layar perusahaan	
7	3/7 ²³	bab 4 Acc bab 5 Review: pd saran simplen ppt	
8.	5/7 ²³	PPT Acc simplen TA lengkap	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : NUR INDAH FITRIATI
 NIM : 20031106
 Program Studi : D III AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : PENERAPAN PERHITUNGAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIFO STUDI KASUS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA TOKO GROSIR PLASTIK CAHAYA SUR
 Pembimbing II : Dewi Kartika, S.E, M. Ak. Ak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.		Pengisian Judul	
2.	Kamis, 23/2/23	Perbaiki Latar belakang s.d Daftar pustaka	
3.	Kamis, 2/3/23	Perbaiki Latar belakang s.d Daftar pustaka	
4.	Selasa, 14/3/23	Perbaiki penulisan	
5.	Selasa, 28/3/23	Perbaiki penulisan	
6.	Selasa, 28/3/23	Acc proposal TA	
7.	Selasa, 30/5/23	perbaiki bab. 4	
8.	Sabtu, 10/6/23	Perbaiki Hasil & Pembahasan	
9.	Selasa, 13/6/23	Perbaiki Pembahasan	
10.	Sabtu, 17/6/23	Perbaiki Penulisan	
11.	Pabu, 21/6/23	Perbaiki Hasil & Pembahasan	
12.	Selasa, 27/6/23	Acc TA	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.